

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang Teknik Vokal Dan Pembawaan Lagu Keroncong Stambul “Tinggal Kenangan” Ciptaan Budiman Bj Oleh Subarjo. Hs, teknik vokal keroncong merupakan hal yang sangat penting dipelajari dan diketahui oleh setiap penyanyi keroncong karena disinilah letak kesulitan menyanyikan lagu keroncong stambul. Kesulitan membawakan lagu keroncong stambul yaitu bernyanyi dengan lembut dan halus namun tetap beresonan, jika resonansi yang digunakan tidak dikontrol atau terlalu didorong maka suara yang dihasilkan akan “kasar” dan karakter keroncong stambul pada lagu “Tinggal Kenangan” ciptaan Budiman BJ tidak tersampaikan. Setiap penyanyi memiliki karakter dan teknik vokal yang mempunyai ciri khas sendiri dalam membawakan lagu, seperti Subardjo HS dalam membawakan lagu keroncong stambul “Tinggal Kenangan” Ciptaan Budiman BJ.

Pembawaan keroncong stambul “Tinggal Kenangan” Ciptaan Budiman Bj secara umum hampir sama dengan pembawaan keroncong pada umumnya, seperti *cengkok*, *gregel*, *embat* dan *nggandul*, hanya saja ada beberapa perbedaan dalam cara pembawaanya. Pada pembawaan keroncong stambul “Tinggal Kenangan” Ciptaan Budiman Bj ada beberapa dinamika dan struktur kalimat (frasering) yang harus

diperhatikan, agar isi atau pesan dalam lagu keroncong stambul “Tinggal Kenangan” Ciptaan Budiman Bj tersampaikan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh Budiman Bj. Pada lagu keroncong stambul “Tinggal Kenangan”, Budiman BJ memberi beberapa cengkok secara tertulis pada bagian-bagian tertentu. Subardjo HS memiliki ciri khas dan gaya pembawaan sendiri dalam membawakan lagu tersebut, begitu juga dengan penyanyi lain yang membawakan lagu tersebut pasti memiliki ciri khas dan gaya pembawaan yang berbeda-beda.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pembawaan lagu keroncong stambul “Tinggal Kenangan” ciptaan Budiman Bj Oleh Subarjo. Hs, peneliti memberikan beberapa saran bagi para mahasiswa atau penyanyi yang ingin belajar keroncong dianjurkan belajar teknik vokal keroncong terlebih dahulu, setelah memahami bagaimana teknik vokal keroncong, lanjut pada latihan dengan menerapkan langsung pada lagu keroncong. Mulailah belajar dengan lagu-lagu keroncong yang mudah seperti langgam. Usahakan belajar semua jenis lagu keroncong seperti keroncong asli, langgam, stambul, dan lagu ekstra.

Sebelum membawakan lagu, penyanyi juga harus memahami dan mempelajari isi dan karakter dari lagu tersebut, dan teknik frasering dengan baik dan benar agar pesan yang ada di dalam lagu tersampaikan kepada para pendengar dan paham bagaimana penghayatan dan pembawaan yang sesuai dengan lagu yang akan dibawakan.

Bagi peneliti selanjutnya agar memperbanyak penelitian tentang lagu-lagu keroncong khususnya stambul. Stambul memiliki karakteristik yang berdeda dengan jenis keroncong lainnya dan hal tersebut bisa digali lebih dalam lagi untuk diteliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Becker, J. (1975). *Keroncong Indonesia Popular Music*. Southeast Asia: Asian Music, Volum VII, No. I.
- BJ, B. (1979). *Mengenal Keroncong Dari Dekat*. Jakarta: Perpustakaan Akademi Musik Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta.
- Ganap, V. (2011). *Kerontjong Toegoe*. Yogyakarta: Badan Penerbit Institut Seni Indonesia.
- Harmunah. (1987). *Sejarah. Gaya dan Perkembangan Musik Keroncong*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi Yogyakarta.
- Kusbini. (1976). *Sejarah Kehidupan Perkembangan dan Asal Usul Musik Kerontjong Indonesia*. Yogyakarta: Sanggar Olah Seni Indonesia.
- Lisbijanto, H. (2013). *Musik Keroncong*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nasution. (1988). *Langkah-langkah Penelitian*. Jakarta.
- Pramayuda. (2010). *Teknik Bernyanyi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Pranadjaja. (1976). *Seni Menyanyi*. Jakarta: C.V Baru.
- Sanjaya, S. (1985). *Mengenal Instrumen Flute*. Yogyakarta: Sekolah Menengah Musik.
- Soeharto, A. S. (1996). *Serba-Serbi Keroncong*. Jakarta: Musika.
- Sugiyono. (2012). *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Suryati. (2017). *Teknik vokalisasi Seni Baca Al-Quran Dalam Musabaqoh Tilawatil Qur'an*. Yogyakarta: Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Widjajadi, R. A. (2007). *Mendayung di Antara Tradisi dan Modernitas (Sebuah Penjelajahan Ekspresi Budaya Terhadap Musik Keroncong)*. Yogyakarta: Hanggar Kreator.
- Wiranto. (1994). *Diktat Ilmu Karawitan*. Surakarta: Konservatori Karawitan.

Webtografi

([https://budimanbj.wordpress.com/histography/diskografi/\(20/10/18,20:45\).](https://budimanbj.wordpress.com/histography/diskografi/(20/10/18,20:45).)

Erwito Wibowo, Toponim Kotagede, 2011

